

ABSTRAK
PENGOLAHAN KAIN TENUN *SESER* DENGAN
PENGAPLIKASIAN BENANG TUKEL

Oleh

FENI AGUSTIN
NIM: 1605144053
(Program Studi Kriya Tekstil dan Mode)

Masyarakat kota Tuban, Jawa timur mengolah benang tukel tersebut hanya untuk dijadikan bahan baku pembuatan tenun dengan cara meyatukan benang-benang tersebut dengan bantuan alat Tenun *gedog* agar menjadi lembaran kain. Kemudian, adanya satu material yang dihasilkan oleh masyarakat Tuban, yang mempunyai karakteristik unik dan berbeda dengan kain-kain tenun *gedog* lainnya. Adalah Tenun *gedog seser* yang mempunyai karakteristik struktur tenunan yang sangat renggang, permukaan kain yang kasar, dan tampilan kain terlihat lusuh dan tua. Masyarakat Tuban sendiri dulu menggunakan kain Tenun *seser* ini sebagai alat untuk menyaser atau menyaring ikan di tepi laut, dan hingga saat ini masyarakat Tuban masih belum banyak yang melakukan pengolahan dan pembaharuan terhadap kain Tenun *gedog seser* selain dijadikan sebagai selendang.

Berdasarkan data diatas penelitian ini difokuskan pada pengolahan benang tukel dengan menggunakan pewarna alam dan teknik sulam. Proses penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif, dimana proses pengumpulan data nya peneliti melakukan studi literatur dari buku-buku, karya ilmiah, melakukan eksperimen pewarnaan menggunakan beberapa pewarna alam yang biasa digunakan oleh masyarakat Tuban dan melakukan proses wawancara dengan salahsatu pengrajin Tenun di Tuban.

Maka penelitian ini menghasilkan sebuah inovasi baru yaitu pengembangan desain terhadap kain Tenun *seser* dan teknik baru dalam pengaplikasian benang tukel yang diaplikasikan kedalam produk *fashion* dengan memadukan gaya *Rustic-Romantic* dengan motif Panji konang khas kota Tuban.

Kata kunci: Benang tukel, Kain Tenun *Seser*, Sulam, Pewarna alam.